

**KLASIFIKASI GAYA BELAJAR MATEMATIKA KELAS X
SMA NEGERI 7 LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**KLASIFIKASI GAYA BELAJAR MATEMATIKA KELAS X
SMA NEGERI 7 LUWU**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



- 1. Muhammad hajarul Aswad A. M.Si.**
- 2. Sitti Zuhaerah Thalhah., S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin

Nim : 16 0204 0026

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan Sebenarnya bahwa

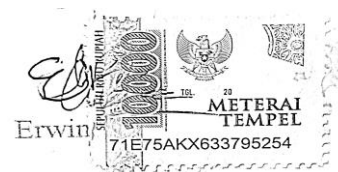
1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi sari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 agustus 2023

Yang membuat Pernyataan.



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul klasifikasi gaya belajar matematika kelas X SMA Negeri 7 Luwu yang ditulis Erwin NIM. 16 0204 0026, Mahasiswa program studi pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan untuk sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaskyahkan pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023 yang bertepatan pada 5 shafar 1445 hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim Penguji, dan diterima dengan syarat meraih gelar sarjana pendidikan

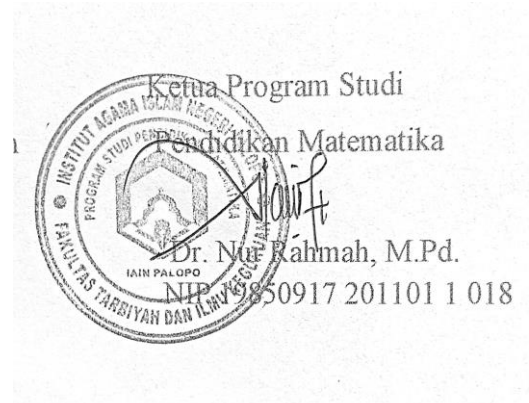
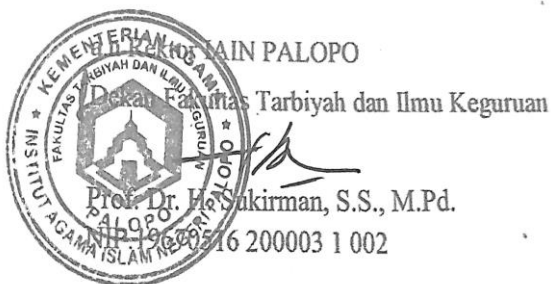
Palopo, 22 Agustus 2023
5 Shafar 1445 H

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---------------|
| 1. Dr. Nur Rahmah, M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, SP.d., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Muhammad Hajarul Aswad A. M.Si. | Pembimbing I |
| 5. Sitti Zuhaerah Thalbah., S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |



Mengetahui :



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Klasifikasi Gaya Belajar Matematika Kelas X SMA Negeri 7 Luwu

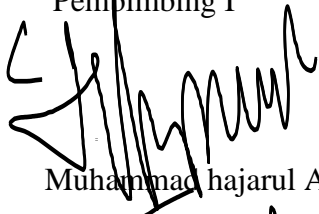
yang ditulis oleh :

Nama : Erwin
NIM : 16 0204 0026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Matematika

menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar proposal.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Muhammad Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si.

M.Pd. Tanggal:

1 Maret 2021

Pembimbing II



Sitti Zuhaerah Thalhah., S.Pd.,

Tanggal: 1 Maret 2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama tentang penelitian skripsi berjudul:

Klasifikasi Gaya Belajar Matematika Kelas X SMA Negeri 7 Luwu

yang ditulis oleh :

Nama : Erwin

NIM : 16 0204 0026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Tadris Matematika

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Muhammad Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si.

Tanggal: 7 April 2023

Pembimbing II



Sitti Zuhaerah Thalimah., S.Pd., M.Pd.

Tanggal: Senin / 7 - 08 - 2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 7 Agustus 2023

Lamp : Draft Skripsi

Hal : Kelayakan Pengujian Draft Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Erwin

NIM : 1602040026

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

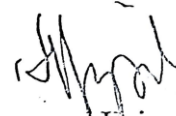
Program Studi : Tadris Matematika

Judul Skripsi : Klasifikasi gaya belajar siswa pada pokok bahasan Logaritma di kelas X SMA Negeri 7 Luwu

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Muhammad Hajarul aswad A., S.Pd., M.Si
NIP.1982103 201101 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 7 Agustus 2023

Lamp : Draft Skripsi

Hal : Kelayakan Pengujian Draft Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

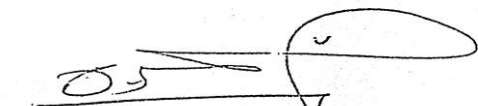
Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Erwin
NIM : 1602040026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : Klasifikasi gaya belajar siswa pada pokok bahasan Logaritma di kelas X SMA Negeri 7 Luwu

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikain untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Sitti Zuhaerah Thalhan., S.Pd., M.Pd
NIP.1984072 620150 3 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “klasifikasi gaya belajar matematika kelas X SMA Negeri 7 Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini takkan mampu terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Sehubung dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan rendah hati menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., wakil rektor II Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan wakil rektor III Bapak Dr. Mustaming, S. Ag., M.HI.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Ibu Hj Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

selaku wakil dekan I , Ibu Alia Lestari, S.Si, M.Si., selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd.I., selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Ibu Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. penguji I, dan Ibu Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si. selaku pembimbing I, dan Ibu Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, maupun dorongan yang sangat berarti sejak proses studi sampai persiapan penelitian, dan hingga selesainya peneliti skripsi ini
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik Peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur terkait pembahasan skripsi ini.
8. Untuk rekan-rekan saya di antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkatan 2016, terutama yang mengambil jurusan

Matematika A, selama lebih dari 4 tahun, mereka telah memberikan banyak pengalaman yang tak terlupakan dan mempesona, yang akan menjadi bagian penting dari sejarah yang berharga untuk peneliti.

Mudah-mudahan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Palopo, 22 Agustus 2023



Penulis



PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zat dengan titik dibawah

ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha'	`	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahas Arab yang lambanya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوَّلَ = *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Tā marbūtah

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *rāmā*

قِيلَ = *qīla*

يَمُوتُ = *yamūtu*

Transliterasi untuk tā marbūtah ada dua, yaitu tā marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan tā^ˀ marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā^ˀ marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā^ˀ marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha[h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ = *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam ditransliterasikan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

رَبَّنَا = *rabbānā*
نَجَّيْنَا = *najjainā*
الْحَقُّ = *al-haqq*
نُعَمُّ = *nu^ˁima*
عَدُوُّ = *„aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.)

Contoh:

عَلِيٌّ = „Alī (bukan „Aliyy atau A^ˁly)
عَرَبِيٌّ

= „Arabī (bukan A‘rabiyyatau „Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar(-).

Contoh:

الشَّمْسُ = *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ = *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ = *al-falsafah*

الْبِلَادُ = *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

النَّوْعُ = *ta‘murūna*

شَيْءٌ = *al-nau‘*

أُمِرْتُ = *syai‘un*

= *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari al-Qur‘ān), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fiRi‘āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf arr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ = dīnullāh

بِاللَّهِ = billāh

adapun tā‘marbūtah diakhir kata yang disandarkan kepada lafzal-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ = hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (AllCaps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Innaawwala baitin wudi“a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazīunzila fihial-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fial-Tasyrī“ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anakdari) dan Abū (bapakdari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

**AbūalWalīdMuhammadibnRusyd,ditulismenjadi: IbnuRusyd,
Abūal-WalīdMuhammad(bukan: Rusyd, Abūal-
WalīdMuhammad Ibnu)**

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT = Subhanahu WaTa,,ala

SAW = Sallallahu ,,Alaihi Wasallam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali,,Imran/3:4

HR = Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PRAKATA	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR AYAT	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR DIAGRAM	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	13
C. Kerangka Pikir	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Fokus Penelitian	23
3. Definisi Istilah	23
4. Desain Penelitian	25
5. Data dan Sumber data	25
6. Instrumen Penelitian	26
7. Teknik Pengumpulan data	26
8. Pemeriksaan Keabsahan data	27
9. Teknik Analisis data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Deskripsi Sekolah	29
2. Kondisi guru dan pegawai SMA Negeri 7 Luwu	30
3. Keadaan peserta didik	35
4. Sarana dan prasarana	37
5. Hasil data gaya belajar	38
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

kutipan ayat Q.S. AL Mujadillah /58 : 11 1



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama guru SMA Negeri 7 Luwu.....	32
Tabel 4.2 Jumlah keseluruhan keadaan siswa di SMA Negeri 7 Luwu.....	36
Tabel 4.3 Sarana administrasi dan kepribadian pada SMA Negeri 7 Luwu.....	38
Tabel 4.4 data persentase gaya belajar kelas X IPS 1.....	40



DAFTAR DIAGRAM

Diagram batang 4.1 keseluruhan gaya belajar kelas X IPS 1.....42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 struktur bagan..... 22



DAFTAR LAMPIRAN

Data gaya belajar kelas X IPS 1

Surat Izin Penelitian

Surat keterangan telah meneliti

SK pengangkatan tim dosen penguji

persetujuan tim penguji

Surat keterangan lancar mengaji

Lembar Validasi angket siswa

Instrumen gaya belajar

Foto depan sekolah

Foto siswa kelas X IPS 1 saat Bagi angket

Riwayat hidup



ABSTRAK

Erwin, 2023. “Klasifikasi gaya belajar matematika kelas X SMA Negeri 7 Luwu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Hajarul Aswad A, dan Sitti Zuhaerah Thalhah.

Skripsi ini membahas tentang klasifikasi gaya belajar matematika kelas X SMA Negeri 7 Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa di SMA Negeri 7 Luwu pada kelas X IPS 1.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menuliskan kejadian alamiah yang terjadi apa adanya. Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1.

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa pada gaya belajar dikelas X IPS 1 yang berjumlah 38 siswa dengan gaya belajar visual sebanyak 12 siswa dengan persentase 32% kemudian dengan gaya belajar auditorial 15 siswa dengan persentase 39% dan gaya belajar kinestetik sebanyak 11 siswa dengan persentase 29%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang tertinggi pada kelas X IPS 1 adalah gaya belajar auditorial dengan persentase 39%.

Kata kunci : Gaya belajar siswa.

ABSTRACT

Erwin, 2023. “Classification of math learning styles for class X SMA Negeri 7 Luwu”. Thesis for the mathematics education study program, the tarbiyah faculty and teaching science, the palopo state Islamic religious institution. Guided by Muhammad Hajarul Aswad A and Sitti Zuhaerah Thalhah.

This thesis discusses the classification of math learning styles for class X SMA Negeri 7 Luwu. This study aims to determine the learning styles of students at SMA Negeri 7 Luwu in class X IPS 1.

The method used in this research is quantitative research. This research uses descriptive research type. Descriptive research is intended to write down natural events that occur as they are. The subjects studied in this study were students of class X IPS 1.

From the result of the study it was found that in class X IPS 1, there were 38 students with a visual learning styles of 12 students with a percentage of 32% then with an auditory learning style Of 11 students with a percentage of 29%. So it can be concluded that the highest learning style in class X IPS 1 is the auditory learning style with a percentage of 39%.

Keywords : student learning styles

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran pengetahuan, pengembangan keterampilan dan kebiasaan dari individu maupun kelompok tertentu yang kemudian akan diwariskan dari generasi ke generasi melalui proses pengajaran, penelitian, dan pelatihan.

Didalam sebuah pendidikan terdapat suatu kegiatan pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, perubahan penilaian, dan terbentuknya suatu kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat pada individu maupun pada kelompok masyarakat tertentu.

Salah satu yang menjadi penentu masa depan adalah pendidikan, dimana pendidikan membentuk sebuah kepribadian dan kesadaran dari setiap individu maupun kelompok masyarakat akan pentingnya sebuah pendidikan di lingkungan tempat dimana ia tinggal. Dalam hal ini suatu bangsa maupun negara dapat mewariskan nilai-nilai yang diajarkan dalam sebuah pendidikan baik itu pemikiran, nilai kebudayaan, nilai spiritual, dan keahlian yang dimiliki suatu bangsa maupun negara yang kemudian diwariskan dari satu generasi ke generasi yang akan datang.¹

Untuk memajukan suatu bangsa dan negara maka pendidikan menjadi sarana penting yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan baik itu secara teori maupun praktek sesuai dengan

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," Vol.1, No.1, (November 2013): 24-25, <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>.

lingkungan itu sendiri. Manusia merupakan suatu makhluk hidup yang bisa dikatakan sebagai makhluk yang dinamis dan memiliki tujuan yang ingin dicapai sehingga mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan bahagia dalam arti yang luas, baik itu bersifat lahiriah maupun batiniah, duniawi serta ukhrawi. Namun cita-cita tersebut tak mungkin dicapai dengan mudah jika manusia itu sendiri tidak berusaha dengan keras untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal melalui suatu proses pendidikan karena proses pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan perencanaan yang matang untuk mencapai suatu tujuan maupun cita-cita yang ingin diraih.

Semakin tinggi tujuan dan cita-cita yang ingin diraih maka proses pendidikan yang baik yang harus dihadapinya, sehingga pendidikan sebagai suatu sarana yang penting untuk mencapai cita-cita tersebut. sehingga semakin tinggi tujuan dan cita-cita yang hendak diraih, maka semakin tinggi usaha yang harus dihadapi karena didorong oleh tuntutan hidup yang meningkat. Maka dari itu pendidikan beserta lembaga-lembaganya harus menjadi cerminan yang baik dari tujuan dan cita-cita kelompok manusia baik itu pada satu waktu maupun pada waktu yang bersamaan, pendidikan sekaligus menjadi lembaga yang mampu membentuk, mengubah dan meningkatkan cita-cita hidup baik itu yang bersifat individu maupun kelompok sehingga dapat meraih apa yang diinginkan.²

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. AL Mujadillah /58 : 11 yaitu:

² Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan, (Jakarta, PT Rineka Cipta, Desember 1996)*,3.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dapat diangkat derajatnya oleh Allah swt. Derajat yang bermakna kelebihan, kedudukan, atau keutamaan dari makhluk yang lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahui mengenai suatu bentuk dan jenis serta kepada siapa yang akan dinaikan derajatnya oleh Allah swt.³

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh suatu pemahaman, konsep dan pengetahuan yang baru sehingga dapat memungkinkan terjadinya sebuah perubahan perilaku yang lebih baik dalam merasa, berfikir, maupun dalam hal berperilaku.⁴ Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman dan biasa diaplikasikan pada pengetahuan yang lain serta mampu berkomunikasi dengan baik. Dengan proses belajar manusia dapat melakukan perubahan-perubahan secara sadar sehingga tingkah lakunya berkembang sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk

³ Hamzah Djunaid, "Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an," Vol.17, No.1, (juni 2014): 140-141, <http://doi.org/10.24225/lp.2014v17n1a10>.

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Edisi Pertama (Jakarta, Kencana, 2013), 4.

mempengaruhi tingkah laku melalui pengalaman yang didapatkannya Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya sekedar untuk mengingat, akan tetapi untuk memahami dan mengalami.⁵

Pada dasarnya diketahui bahwa siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya dan setiap gaya belajar memiliki pengaruh pada proses berfikir dan hasil belajar. Selain itu siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang mereka miliki secara dominan, maka pada saat mengerjakan tugas yang diberikan akan mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tidak sesuai dengan gaya belajar yang dia miliki. dari kedua pernyataan tersebut, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan, maka dalam proses pembelajaran guru harus dapat memahami, menegetahui dan menyesuaikan karakteristik cara belajar yang dimiliki dari setiap siswa yang mengikuti pembelajaran dikelas.⁶

Dari observasi tersebut maka akan dapat kita lihat dalam pembelajaran matematika ada dari sebagian dari siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas dikarenakan beberapa dari siswa memiliki gaya belajar yang berbeda antara satu dengan yang lain sehingga ketika dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas sebagian dari

⁵ Sarfa Warsahua, "Analisis Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Himpunan siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru," Vol.2, No.1, (2016): 86-87, <http://dx.doi.org/10.33477/mp.v4i1.310>.

⁶ Sailatul, Ilmiah dan Masriyah, "Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Pecahan Ditinjau dari gaya Belajar," Vol.2, No.1 (2013): 1-2, <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/1419>.

siswa terkendala dengan gaya belajar yang ia miliki. Maka dari itu guru yang mengajar dikelas sebaiknya mampu memberikan solusi yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.

Dari penjelasan diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang judul : “ *Klasifikasi Gaya Belajar Matematika Kelas X SMA Negeri 7 Luwu* ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah dari penelitian ini, adalah Bagaimanakah Gaya Belajar Matematika pada kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Gaya Belajar Matematika Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru dan kepada peneliti lainnya antara lain :

1. Bagi sekolah

Dengan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang baik kepada sekolah dalam rangka untuk penyempurnaan bahan ajar serta model

pembelajaran yang berdampak baik dan dapat dipertimbangkan sebagai metode yang bisa diaplikasikan di sekolah.

2. Bagi Guru

- a) Dapat membantu pendidik untuk menambah inovasi dan kreativitasnya dalam teknik mengajar.
- b) Dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengajar sehingga dapat membantu pendidik dalam mengatur kelas dengan baik.

3. Bagi Peneliti

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan, khususnya untuk mengetahui gaya belajar dari peserta didik yang diteliti.
- b) Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu inspirasi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik.
- c) Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman sehingga mampu memahami karakter gaya belajar.

4. Bagi siswa

- a) Mampu menguatkan motivasi belajar peserta didik sehingga tidak mudah bosan terhadap pembelajaran matematika.
- b) Mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap membaiknya hasil belajar peserta didik.
- c) Mampu mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang Klasifikasi gaya belajar yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Leny Hartati dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

Hasil dari penelitian ini berdasarkan pada pengujian hipotesis dan membahas penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Dalam mata pelajaran matematika terdapat hasil belajar yang berbeda dari siswa yang memiliki gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki nilai yang rata-rata lebih tinggi dari hasil belajar matematika dibandingkan dengan siswa dari gaya belajar auditorial dan visual. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki nilai rata-rata skor dari hasil belajar matematika adalah 66,80 sementara siswa dengan gaya belajar auditorial yang memiliki nilai rata-rata skor dari hasil belajar matematika adalah 65,25 sedangkan siswa dengan gaya belajar visual yang memiliki nilai rata-rata skor dari hasil belajar matematika adalah 65,45. Ini yang kemudian diperlihatkan oleh output SPSS hasil ANAVA didapatkan dengan harga F-hitung sebesar

2,494 dengan probabilitas sig sebesar 0,047 ($\text{sig} < 0,05$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5 \%$.

b) Pada mata pelajaran matematika siswa yang memiliki sikap positif jauh lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki sikap negatif. Siswa dengan nilai rata-rata skor yang memiliki sikap positif pada pelajaran matematika adalah 66,50 sedangkan untuk siswa dengan sikap negatif pada pelajaran matematika dengan nilai rata-rata skor adalah 65,17. Ini yang kemudian diperlihatkan oleh output SPSS hasil ANAVA didapatkan dengan harga F-hitung sebesar 3,124 dengan probabilitas sig sebesar 0,018 ($\text{sig} < 0,05$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5 \%$.

c) Tidak adanya suatu interaksi antara sikap siswa dan gaya belajar pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. Dari hasil output SPSS didapatkan harga F-hitung dari interaksi adalah 1,621 dan nilai dari probabilitas sig untuk interaksi antara sikap siswa dan gaya belajar pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,140 ($\text{sig} > 0,05$). Maka dari hasil tersebut dapat diberikan kesimpulan bahwa Tidak adanya suatu interaksi antara sikap siswa dan gaya belajar pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak terjadinya interaksi dikarenakan siswa kurang bersungguh-sungguh dan kurang jujur ketika sedang menjawab instrument yang diberikan.⁷

⁷ Leny hartati, " Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika," vol 3, no 3, (2013): 233, <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Febi Dwi Widayanti dengan judul “Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dari hasil belajar dan kemampuan High Order Thinking yang tinggi. Dalam penelitian ini siswa dikelompokkan berdasarkan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, hal ini dilakukan agar siswa mudah mengerti materi yang diajarkan, masing-masing dari siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik berkumpul untuk membentuk kelompok gaya belajarnya. Siswa dari kelompok gaya belajar visual cepat mengerti materi yang diajarkan oleh guru apabila materi tersebut disajikan dalam bentuk gambar, video, dan power point. Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih menyukai belajar dengan cara berdiskusi, saling tanya jawab dan lebih suka ketika mendengarkan materi yang dijelaskan, gaya belajar ini memiliki afektif yang tinggi karena seringnya bertukar pikiran ketika melakukan kegiatan diskusi. Sedangkan untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih kepada mengandalkan aktivitas fisik seperti memperagakan atau mempraktekan materi yang didapatkan.

Menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar, jika model pembelajaran dengan gaya belajar dapat sesuai maka akan terciptanya suasana belajar yang produktif di dalam kelas.

Beberapa penelitian yang dilakukan terhadap siswa menunjukkan bahwa dengan gaya belajar yang diterapkan oleh guru dapat disesuaikan dengan gaya

belajar yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat menumbuhkan minat dari siswa tersebut.

Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu dianjurkan bagi guru-guru matematika untuk mempertimbangkan karakteristik siswa terutama dalam hal gaya belajar sebelum memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam mengajarkan pokok bahasan tertentu, sebab kecenderungan gaya belajar yang dimiliki siswa juga turut memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil yang didapatkan dalam belajar siswa.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dengan judul “Gaya belajar matematika siswa SMP (suatu kajian pada siswa kelas VIII SMPN 2 sokaraja)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Peneliti mengawali penelitian di SMP Negeri 2 Sokaraja dengan melakukan pengamatan subjek. Pengamatan subjek dilakukan agar dapat mengamati secara dekat objek penelitian. dimana ketika melakukan pengamatan dikelas peneliti melihat sejumlah subjek yang mengikuti proses pembelajaran dikelas yang divasilitasi dengan strategi yang sama, menghasilkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda.

⁸ Febi Dwi Widayanti, “Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas,” Vol.2, No.1, (Desember 2013): 16-17, <https://erudio.ub.ac.id/index.php/erudio/article/view/228#articleCitations>.

Perbedaan ini tidak hanya disebabkan oleh tingkat kecerdasan subjek yang berbeda-beda akan tetapi juga di tentukan oleh gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing subjek. Dari 125 siswa Kelas VIII SMPN 2 Sokaraja, berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran yang meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.

Maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sokaraja memiliki gaya belajar matematika yang berbeda yaitu: gaya belajar visual sebesar 69,21%, gaya belajar auditori sebanyak 71,09%, dan gaya belajar kinestetik 63,98%.
- b) Gaya belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Sokaraja yang dominan adalah gaya belajar auditori yaitu 71,09%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, dan Josua Bire dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Pelajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara bersamaan maupun secara terpisah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang pada Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disarankan bagi beberapa pihak, sebagai berikut. Pertama, bagi siswa, agar lebih memperhatikan, mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar mereka sendiri sehingga dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki dan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Kedua, untuk guru, supaya lebih mengenal, memahami dan mengetahui karakteristik dari gaya belajar siswa sehingga dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru. Ketiga, untuk sekolah, agar lebih memperhatikan gaya belajar yang dimiliki siswa yang akan mempengaruhi prestasi belajar dari siswa, baik itu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik sehingga akan lebih disesuaikan dengan gaya pembelajaran guru dan kondisi sekolah dan sarana prasarana sekolah sehingga dapat menunjang peningkatan prestasi belajar siswa pada sekolah tersebut. Keempat, bagi masyarakat, agar dapat menciptakan suasana yang kondusif terutama suasana yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari siswa, karena dari lingkungan masyarakat juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kelima, untuk lembaga yang terkait, baik itu lembaga pemerintah ataupun yayasan-yayasan swasta yang bergerak dalam bidang pendidikan agar lebih mencermati hal-hal yang menunjang siswa sehingga dapat meningkatkan gaya belajar yang dimilikinya. Misalnya, terawat dengan baik fasilitas yang dibutuhkan seperti perpustakaan, laboratorium, dan taman baca. Keenam, akademisi yang akan melakukan sautu penelitian lanjutan maupun yang sejenis terhadap gaya belajar siswa dengan penelitian yang akan dilakukan dan akan lebih mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik itu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.⁹

Saran bagi siswa yaitu siswa diharapkan dapat menemukan gaya belajar yang sesuai sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Bagi guru,

⁹ Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, dan Josua Bire, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa," Vol.44, No.2, (November 2014): 173-174, <http://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>.

sebaiknya mengkondisikan penggunaan strategi pembelajaran. Bagi peneliti, ketika memberikan tes pemecahan masalah sebaiknya diberikan secara bervariasi.

Dapat disimpulkan bahwa dari keempat penelitian tersebut relevan dengan yang akan dilakukan oleh penulis. Relevansinya adalah Klasifikasi Gaya Belajar Matematika sebagai Inovasi dalam Pembelajaran.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Belajar

Secara Psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi yang terjadi dengan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan menjadi kenyataan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri ketika akan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.¹⁰

Belajar merupakan suatu perbuatan dan sikap siswa yang bersifat kompleks. Sebagai perbuatan, belajar akan dialami oleh siswa. Siswa adalah penentu dari terjadi atau tidak terjadinya suatu proses belajar. Proses belajar terjadi disebabkan karena kebutuhan siswa terhadap informasi yang akan diperolehnya dari lingkungan dimana ia berada. Siswa yang mempelajari berupa

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi(Jakarta, Rineka Cipta, Desember 2013),2.

manusia, benda-benda, keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan dan hal lain akan dapat dijadikan sebagai bahan dalam belajar. Tindakan belajar tentang berbagai hal tersebut tampak sebagai perilaku yang terlihat dari luar.¹¹

Perubahan yang terjadi dalam diri siswa banyak sekali terjadi baik dalam bersikap maupun dalam berucap karena setiap perubahan yang terjadi dalam diri siswa merupakan perubahan yang memiliki arti dalam belajar. Demikian pula dengan perubahan tingkah laku yang lain yang berada dalam keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek pertumbuhan, kematangan, dan perkembangan tidak termasuk dalam perubahan dalam pengertian belajar.¹²

2. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengatur, menyerap dan mengolah informasi atau bahan pelajaran. Ketika akan merespon suatu informasi ada siswa yang senang merespon informasi mandiri dan ada pula siswa yang merespon informasi secara berkelompok sehingga akan terbentuknya kelompok dalam belajar. Siswa dengan gaya belajar mandiri akan berusaha untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri sehingga siswa tersebut akan lebih termotivasi dalam belajar dan akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Selain gaya belajar yang mempengaruhi keberhasilan dari siswa yang belajar matematika, yang menjadi penentu dari faktor lain yaitu guru, lingkungan belajar dan sarana prasana kelas. Faktor-faktor tersebut saling terkait

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta, September 1999), 7.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi (Jakarta, Rineka Cipta, Desember 2013), 3.

dengan erat dan saling mempengaruhi. Didalam proses belajar setiap siswa memiliki perbedaan pandangan terhadap matematika. Ada yang menganggap pelajaran matematika hal yang mudah dan ada pula yang menganggapnya sulit. Hal ini tercermin dari keseharian siswa dalam proses belajar dan pelaksanaan pemberian tugas yang diberikan guru kepada siswa.¹³

Gaya belajar memiliki peran yang begitu penting dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Gaya belajar merupakan suatu proses dari perubahan yang terjadi pada perilaku, penghayatan, serta kecenderungan yang dimiliki siswa untuk mempelajari segala hal yang diinginkan dan dapat memperoleh suatu ilmu dengan cara yang dimiliki. Pembelajaran yang memiliki makna datangnya dari motivasi diri dan bukan dari paksaan. siswa yang kerap dipaksakan dalam belajar dengan cara-cara yang kurang baik bagi mereka tidak menutup kemungkinan dapat menghambat proses belajar.

Belajar dengan berkonsentrasi dengan cara menyerap informasi yang diberikan dengan baik. Dengan mengetahui gaya belajar sendiri belum tentu membuat siswa menjadi lebih pandai dalam memahami materi yang dipelajari akan tetapi dengan mengetahui gaya belajarnya akan membuat siswa lebih memahami cara belajar yang lebih baik. Berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk membuktikan bahwa siswa memiliki metode belajar dan berpikir yang beragam.¹⁴

3. Macam-macam gaya belajar

¹³ Leny Hartati, "Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika," vol 3, no 3, (2013): 225, <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>.

¹⁴ Yusri Wahyuni, "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta," vol. 10, no. 2 (2017): 128, <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>.

a. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual merupakan suatu gaya belajar yang dilakukan dengan cara melihat sesuatu yang dipelajarinya misalnya diagram, gambar, pertunjukkan, peragaan atau melihat video secara langsung. Gaya belajar visual lebih kepada ketajaman penglihatan. Artinya, dapat melihat bukti-bukti yang konkret yang harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa mampu mengetahui dan memahami apa yang dipelajarinya. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah mengerti materi yang diberikan apabila disajikan dalam bentuk materi bergambar, diagram, dan melihat video secara langsung. Siswa dengan gaya belajar ini mempunyai ingatan yang kuat terhadap warna dan mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik namun memiliki suatu kendala ketika akan berdialog secara langsung karena terlalu terganggu terhadap suara, sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah mengalami kesalahan dalam hal kata atau berucap. Di kelas siswa dengan gaya belajar visual lebih suka ketika mencatat sampai pada detil-detilnya agar dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi yang akan dipelajari dan tidak sedikit dari mereka berfokus pada “teks tercetak” dan mudah belajar dengan membaca. Didalam kelas siswa yang memiliki gaya visual lebih suka mencatat sampai detil-detilnya untuk mendapatkan suatu informasi.

Menurut Deporter ciri-ciri perilaku dari individu yang memiliki kemampuan gaya belajar visual sebagai berikut:

- 1) Dapat berbicara dengan cepat
- 2) Mudah mengingat segala yang dilihat daripada apa yang didengar

- 3) Sering kali meminta instruksi secara tertulis
- 4) Lupa ketika akan menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- 5) Cepat memahami ketika disajikan dalam bentuk bergambar
- 6) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban yang singkat “ya” atau “tidak”
- 7) Suka ketika memperagakan sesuatu daripada menjelaskan
- 8) memiliki kesulitan dalam menulis kata-kata
- 9) Pembaca cepat dan tekun.
- 10) Mengerti dengan baik mengenai warna

b. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan suatu gaya belajar yang dilakukan dengan cara mendengarkan sesuatu seperti diskusi, debat, ceramah kuliah, suara musik, kaset audio, dan instruksi atau perintah verbal. Gaya belajar auditorial mempunyai kemampuan dengan cara menyerap informasi melalui dengan cara mendengar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yang tepat untuk pembelajar model seperti ini harus memperhatikan kondisi fisik dari pembelajar.

Siswa dengan gaya belajar auditorial mampu memahami makna yang disampaikan dengan mendengar, kecepatan berbicara dan hal yang lain. Informasi yang tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditorial. Siswa dengan gaya belajar ini mudah menghafal materi yang didapatkannya dengan mengeraskan suara ketika membaca.

Karakteristik dari gaya belajar auditorial lebih kepada pendengarannya sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, harus mendengarkan dengan baik kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi yang kita teliti. Siswa yang memiliki gaya belajar ini akan lebih mudah untuk mengetahui, memahami dan menangkap informasi dengan cara mendengar dan memiliki kesulitan ketika akan menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung serta memiliki kesulitan ketika akan membaca dan menulis.

Siswa yang memiliki kemampuan gaya belajar auditorial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- 2) Mudah terganggu oleh keributan dan suara yang berisik
- 3) Mudah mengerti sesuatu jika dijelaskan secara lisan
- 4) Suka humor atau gurauan lisan daripada membaca buku humor/komik
- 5) Mengalami kesulitan pada pekerjaan yang melibatkan visualisasi seperti memotong bagian-bagian sehingga dapat sesuai satu sama lain.

Kendala yang dimiliki gaya auditorial ini adalah siswa sering melupakan apa yang dijelaskan oleh guru. Sering mengalami kekeliruan dengan apa yang disampaikan oleh guru, dan sering lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui lisan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial umumnya tidak suka membaca buku petunjuk. Dia akan lebih suka bertanya untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan.

c. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan gerakan dan tidak sekedar hanya untuk membaca buku tetapi dapat mempraktekannya. Gaya belajar kinestetik dapat merasakan, menyentuh, dan mengalami pengalaman belajar yang unik.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik akan lebih mudah menerima dan mengolah informasi melalui kegiatan yang berhubungan dengan fisik dan lebih kepada mempraktekkan hal-hal yang dipelajari. Siswa yang memiliki gaya belajar ini mempelajari materi yang diajarkan oleh guru tidak sekedar hanya membaca saja tetapi juga memperagakannya. Karakter dari siswa dengan gaya belajar tersebut adalah menempatkan Indra peraba sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menyentuh.

Siswa dengan kemampuan gaya belajar kinestetik ditandai dengan ciri-ciri perilaku sebagai berikut:

- 1) Menanggapi perhatian fisik, banyak gerak fisik
- 2) Menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung
- 3) Ketika sedang membaca maka akan menggunakan jari untuk menunjuk kata yang dibaca.
- 4) Suka pada kegiatan yang berhubungan dengan fisik
- 5) Banyak menggunakan isyarat tubuh.

Maka dari ketiga gaya belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajarnya sendiri sehingga menjadi pertimbangan bagi guru untuk menentukan gaya belajar yang dapat disesuaikan oleh siswa. Metode

yang dapat diterapkan dari gaya belajar dapat disesuaikan oleh siswa dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan gaya belajar yang dimilikinya sehingga dapat dengan mudah mengerti apa yang diajarkan oleh guru didalam kelas.¹⁵

4. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari perkataan latin matematika yang awalnya diambil dari perkataan mathematike yang memiliki arti mempelajari. Perkataan tersebut memiliki berasal dari kata mathema yang memiliki arti ilmu dan pengetahuan. Kata mathematike memiliki kata yang lain yang hampir sama yaitu mathenein atau mathein yang berarti belajar. Jadi, berdasarkan dari asal katanya tersebut, maka matematika yang berarti ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan cara belajar. Matematika lebih kepada kengiatan dalam dunia penalaran.

Matematika adalah salah satu dari cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi, baik itu dari segi instrument dalam penerapan pada bidang ilmu yang lain maupun didalam pengembangan dari matematika itu sendiri. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan kita sendiri namun untuk keperluan sebagian umat.¹⁶

Matematika memiliki ciri-ciri yang khas atau karakteristik tersendiri, sebagai berikut:

¹⁵ Fita Mustafida, "Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD / MI," Vol 6, No 1, (Juli-Desember 2013): 85-90, <https://doi.org/10.18860/jt.v6i1.3291>.

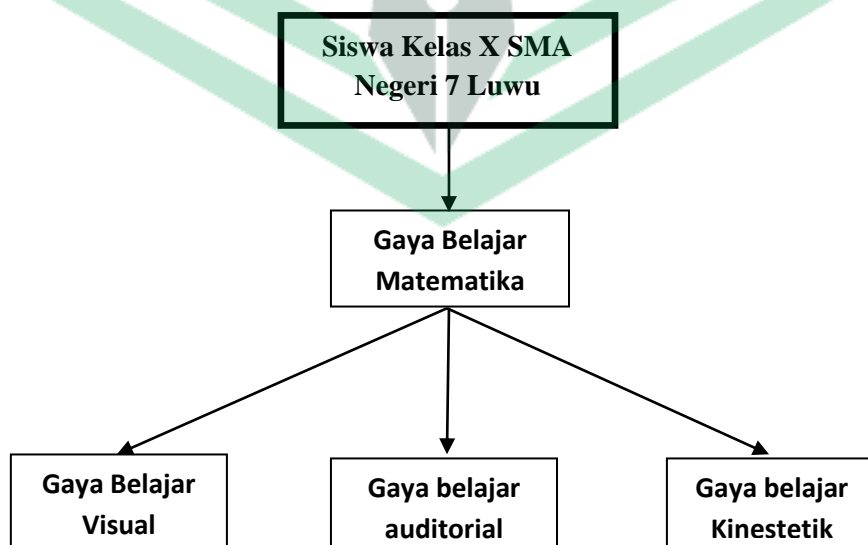
¹⁶ Muhammad Daud siagian, "Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika," Vol 2, No 2, (Oktober 2016): 59-60, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117>.

- 1) bertumpu pada kesepakatan.
- 2) konsisten dengan sistemnya.
- 3) tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) memiliki objek yang abstrak.

C. Kerangka Pikir

Gaya belajar merupakan metode yang dilakukan oleh siswa untuk menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai akan menentukan keberhasilan dari siswa ketika dalam belajar. Siswa sekolah menengah atas mempunyai ciri khas tersendiri dalam menyerap pelajaran yang ada di sekolah. Ada yang hanya membaca buku, ada yang mendengarkan penjelasan dari guru, dan ada pula yang bermain sendiri ketika pelajaran sedang berlangsung di kelas.

Gambar 2.1 struktur bagan



Dari gambar 2.1 struktur bagan diatas dapat dikatakan bahwa penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Luwu yang bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Pada gaya belajar terbagi atas 3 bagian yang akan dilakukan penelitian berupa gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dan pada masing-masing dari gaya belajar tersebut akan dilakukan penelitian untuk mengetahui gaya belajar dari setiap siswa pada kelas X IPS 1 sehingga baik itu peneliti maupun guru dapat mengetahui gaya belajar dari setiap siswa yang diteliti dan dapat dikelompokkan sesuai dengan gaya belajarnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gaya belajar pada kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi variabel, akan tetapi memberikan gambaran dari keadaan yang terjadi apa adanya. Penelitian kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar matematika kelas pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu.

2. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pembatasan studi kuantitatif dan juga untuk memberikan pembatasan pada peneliti agar dapat memilih data yang relevan dan tidak relevan. Hal yang dibatasi dalam penelitian ini hanya dilakukan dikelas X IPS 1. Penelitian ini difokuskan pada kelas X IPS 1 karena rekomendasi dari guru matematika pada kelas X SMA Negeri 7 Luwu.

3. Definisi Istilah

a. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan suatu cara belajar yang dilakukan untuk menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang di dapatkan dari proses

pembelajaran. Dalam proses belajar terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu visual, auditorial dan kinestetik.

b. Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah suatu cara belajar yang dilakukan dengan melihat sesuatu yang dipelajarinya misalnya diagram, gambar, pertunjukkan, peragaan atau melihat video secara langsung. Gaya belajar ini lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar dan ketika ditanya akan memberi jawaban yang singkat serta rapi dan teratur, tidak terganggu dengan keributan, akan tetapi memiliki kesulitan ketika akan menerima instruksi verbal.

c. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang mengandalkan kesuksesan belajarnya dengan mendengarkan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial akan lebih cepat mempelajari sesuatu ketika melakukan komunikasi verbal serta mendengarkan ucapan, siswa dengan gaya belajar ini mudah terganggu oleh keributan dan suara yang berisik.

d. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan gerakan dan tidak sekedar hanya untuk membaca buku tetapi dapat mempraktekannya. Gaya belajar ini ketika sedang membaca maka akan menggunakan jari untuk menunjuk kata yang dibaca dan ketika akan berbicara maka dilakukan secara perlahan. Mereka cenderung peka terhadap ekspresi dan

bahasa tubuh dari pengajarnya. Tipe ini suka mencoba segala sesuatu dan umumnya kurang rapi serta lemah dalam aktivitas secara verbal.¹⁷

4. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terutama pada penelitian kuantitatif, langkah yang penting untuk dilakukan dengan membuat desain penelitian. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi yang dilakukan berguna untuk mencapai tujuan penelitian dan berperan sebagai pedoman yang akan mengarahkan peneliti keseluruhan proses penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi gaya belajar matematika kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu cara yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik itu fenomena yang bersikap alamiah ataupun rekayasa dari manusia. Peneliti tidak memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel akan tetapi menggambarkan kenyataan yang terjadi apa adanya.

Dengan demikian, metode penelitian yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

5. Data dan Sumber Data

Data merupakan beberapa informasi yang didapatkan dengan melakukan suatu penelitian. Pada dasarnya ketika seseorang melakukan suatu penelitian

¹⁷ Fajar Dwi Prasetya, *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Distrik Otomotif Siswa Kelas XI teknik Perbaikan Budi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, September 2012), 42-43.

dilokasi tertentu maka akan mendapatkan informasi atau data-data tertentu yang kemudian akan dianalisis kembali dengan menggunakan cara tertentu.

Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah berupa data deskriptif berdasarkan hasil Angket yang diperoleh di kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu. Pertama peneliti meminta izin kepada pihak sekolah maupun pihak guru yang bersangkutan akan melakukan penelitian, kemudian setelah itu peneliti membagikan angket kepada siswa berisi pertanyaan yang dilengkapi 3 jawaban yang tentunya akan dipilih oleh siswa.

Subjek penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

6. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian berupa angket.

a. Angket

Angket adalah suatu bentuk alat yang digunakan secara sistematis dan objektif dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang kemudian akan dijawab oleh siswa yang sesuai dengan prosedur untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang cepat dan tepat. Metode ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa pada kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu. Pada penelitian ini angket yang dipakai berisi pertanyaan yang dilengkapi jawaban yang akan dipilih oleh siswa.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan angket.

a. Angket

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen yang akan dibagikan pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu. Dalam instrumen tersebut berisi pertanyaan yang dilengkapi 3 jawaban yang tinggal dipilih oleh siswa.

8. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data penelitian yang mempunyai tingkat kebenaran. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menguji data yang ada pada peneliti untuk diujikan dengan data yang diperoleh peneliti ketika sedang melakukan penelitian untuk menguji keakuratan data tersebut dengan teori yang mendukung pada penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data yang meliputi ketekunan pengamatan dan triangulasi.

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan agar peneliti lebih kepada terperinci, teliti dan terarah sesuai dengan persoalan yang diteliti. Dengan kata lain dapat dikatakan ketekunan peamatan ini dilakukan untuk mendapatkan kedalaman data dari objek yang sedang diteliti.

9. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data

Didalam penelitian ini, data yang didapatkan oleh peneliti kemudian dapat diberikan penjelasan atau digambarkan dari setiap variabel, baik dari variabel yang bebas maupun dari variabel terikat. Data yang dianalisis tersebut berupa penyajian rumus persentase, median, modus dan tabel distribusi frekuensi.

1. Rumus persentase

Dalam penelitian ini maka akan digunakan rumus persentase untuk mengetahui nilai yang mendominasi pada data yang didapatkan pada penelitian yang dilakukan di kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah siswa pada aspek tertentu

N = Jumlah siswa keseluruhan.

2. Diagram batang

Dalam penelitian ini maka digunakanlah diagram batang yang bertujuan untuk menyajikan data dengan membandingkan jumlah dari data gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Diagram batang yang akan disajikan dalam bentuk diagram batang vertikal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Luwu adalah sekolah yang berada di Luwu Raya dengan berakreditasi B, Sekolah ini didirikan pada tahun 2003. SMA Negeri 7 Luwu memiliki 305 siswa dan 396 siswi dengan 51 tenaga pengajar dan 2 satpam, dengan menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahun 2018 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Belopa berubah nama menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Luwu.

Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Luwu berada di Jalan Sungai Paremang, Pammanu, Kecamatan Belopa utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.

Adapun visi dan misi SMA Negeri 7 Luwu sebagai berikut.

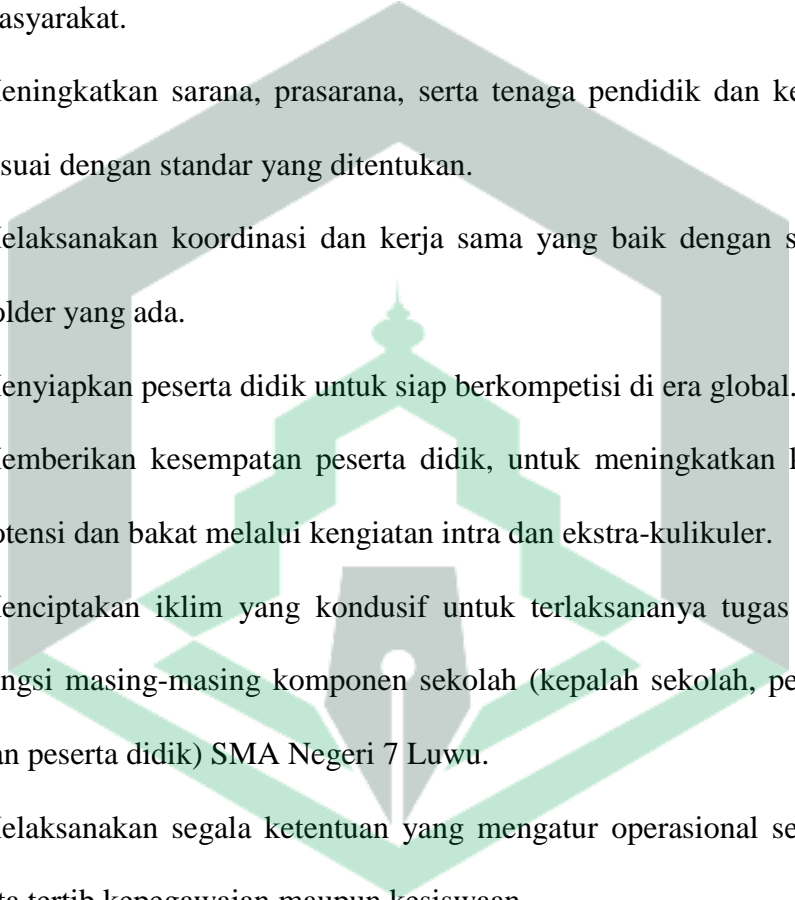
a. Visi

Mewujudkan SMA Negeri 7 Luwu Sebagai Sekolah Yang Berkualitas, Disiplin, Religius, Menguasai IPTEK dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, sekolah memiliki misi, sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku.

- 
- 2) Meningkatkan iman dan taqwa (imtaq), kepada seluruh warga SMA Negeri 7 Luwu dengan mewajibkan sholat berjamaah dan kegiatan ibadah lainnya.
 - 3) Menanamkan dan aplikasi nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.
 - 4) Meningkatkan sarana, prasarana, serta tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar yang ditentukan.
 - 5) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua stake holder yang ada.
 - 6) Menyiapkan peserta didik untuk siap berkompetisi di era global.
 - 7) Memberikan kesempatan peserta didik, untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat melalui kegiatan intra dan ekstra-kulikuler.
 - 8) Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen sekolah (kepalah sekolah, pendidik, staf dan peserta didik) SMA Negeri 7 Luwu.
 - 9) Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan.
 - 10) Menciptakan sekolah yang bersih, disiplin dan peduli terhadap lingkungan.

2. Kondisi Guru dan Pengawai SMA Negeri 7 Luwu

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas sebagai fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan berbagai

potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik itu secara formal maupun yang non formal sehingga dapat diharapkan menjadi pendidik yang terampil dan cakap. Sedangkan peserta didik merupakan seorang manusia membutuhkan ilmu pengetahuan melalui proses jenjang pendidikan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menjadi manusia yang berguna dimasa yang akan datang. Guru memiliki peranan yang penting dalam mendidik peserta didik sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu menjadi komponen penting dalam pendidikan adalah dengan adanya guru dan tenaga pegawai yang lainnya. Guru dikategorikan atas dua macam yaitu guru tetap dan guru tidak tetap.

Keadaan Guru di SMA Negeri 7 Luwu dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1: Nama nama Guru SMA Negeri 7 Luwu

No	Nama	NIP	GURU MATA PELAJARAN	Keterangan
1	La Tau, S.Pd, MM	19760925 200801 2 011	Kepala Sekolah	Sertifikasi
2	Drs. Muh Junaid	19870913 200903 2 002	Sejarah Nasional	Sertifikasi
3	Hj. Syamsiar Muin, S.Pd	19810106 201001 1 015	Matematika (Umum)	Sertifikasi
4	Andi Nur Dewi, S.Pd	19830213 201101 2 006	Biologi	Sertifikasi
5	Drs. Hamzah Karim	19681231 199703 1 036	PJOK	Sertifikasi
6	Yunus, S.Pd	19691231 199301 1 006	Kimia	Sertifikasi
7	Dra. Nurninsi	19670701 199702 2 002	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
8	Hj. Minah Wijaya, S.Pd	19681107 199702 2 001	Biologi	Sertifikasi
9	Irawan, S.Pd, MM	19690908 199803 1 006	Bahasa Indonesia	Sertifikasi

10	Dahrhun, S.Pd, M.Pd	19641231 199101 1 002	Fisika	Sertifikasi
11	Enny, S.Pd	19710416 199412 1 001	Matematika (Umum)	Sertifikasi
12	Rosita Annas, ST	19740425 200312 2 005	Fisika	Sertifikasi
13	Nurlina, S.Pd	19790813 200502 2 005	Kimia	Sertifikasi
14	Dra. Nurnaeni, M.MPd	19641212 200604 2 006	PKN	Sertifikasi
15	Zakiah, S.Ag	19700828 200701 2 025	PAI	Sertifikasi
16	Adha, S.Kom	19771111 200801 2 024	Geografi	Sertifikasi
17	Hj. Sudarmi, SE	19760925 200801 2 011	Ekonomi dan Linmin Ekonomi	Sertifikasi
18	Windha Thamrin, S.Pd	19870913 200903 2 002	Bahasa Inggris	Sertifikasi
19	Muhammad Arfan Syafri, S.Pd	19810106 201001 1 015	Seni Budaya	PNS
20	Ruswati, S.Pd	19830213 201101 2 006	Bahasa jerman dan Bahasa Daerah	PNS
21	Munamilatul Khanifa, S.Sos	19760412 200902 2 002	Prakarya dan Geografi	PNS
22	Haidir, S.Pd	19750321 200312 1 011	Biologi dan Linmin Biologi	Sertifikasi
23	Ombong, SS	19810405 201504 2 000	Bahasa Inggris dan Linmin Sastra Inggris	PNS
24	Niar, S.Pd	19720807 201410 2 001	Biologi dan Linmin Biologi	Sertifikasi
25	Hirawati, S.Pd	19790913 200801 2 009	Matematika (Umum)	Sertifikasi
26	Faridha, S.Pd	1971056 201410 2 001	Bahasa Inggris	Sertifikasi
27	Marhawati, S.Pd	19710302 200701 2 019	Prakarya	Sertifikasi
28	Rahmatia, S.Ag	19720404 201410 2 001	PAI	Sertifikasi

29	Sitti Selfiati, S.Pd	19360110 200502 2 004	Bahasa Inggris	Sertifikasi
30	Sefrini Indah Pratiwi, S.Pd	19950929 201903 2 015	Bahasa Jepang / Bahasa Daerah	PNS
31	Nurlailah Hasyim, S.Pd	19920323 201903 2 021	PKN	Sertifikasi
32	Nurlaelah AS, S.Kom	19800530 201001 2 010	Geografi	Sertifikasi
33	Abeng Abdullah, S.Pd	19760311 201410 2 002	PJOK	PNS
34	Shanti Umar, SE	-	Prakarya	PNS
35	Vera Darul	-	Matematika (Umum dan Minat)	PNS
36	Sitti Suheraini, M.S, S.Ag	-	PAI	Sertifikasi
37	Ristawati, S.Pd	-	Bahasa Indonesia	Honorar
38	Kurniati, S.Pd	-	Seni budaya	Honorar
39	Waode Karmila, S.Pd	-	Sejarah (Minat)	Honorar
40	Thahirah Arifin, S.Pd	-	PKN	Honorar
41	Abrianti Attas, S.Pd	-	Matematika (Minat)	Honorar
42	Sitti Hawa Sambungan, S.Pd	-	Bahasa Indonesia	Honorar
43	Sahraini, S.Si	-	Prakarya	Honorar
44	Fri Damayani, S.Pd	-	Fisika	Honorar
45	Rusniwati, S.Pd	-	Fisika	Honorar
46	Ayu, S.Pd	-	Sejarah (Minat)	Honorar
47	Mardiani, S.Pd., M.Pd	-	Fisika dan kimia	Honorar
48	Iskandar, S.Pd	-	Sejarah Nasional	Honorar
49	A. Rifkul Mawaddah,	-	Matematika (Minat)	Honorar

	S.Pd			
50	Dewi Lestari Haeruddin, S.Pd	-	Sejarah Nasional	Honorer
51	Jusman Mattaja, S.Pd	-	PJOK	Honorer
52	Ismail	-	Satpam	
53	Sabri	-	Satpam	

Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 7 Luwu Tahun 2023

Berdasarkan dari data yang diperoleh penulis pada SMA Negeri 7 Luwu, dari jumlah guru berdasarkan spesifikasi dan PNS jurusan masing-masing terpenuhi, dan beberapa guru di SMA Negeri 7 Luwu masih berstatus sebagai honorer dan secara kuantitas jumlah dari guru yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil maupun yang bersertifikasi dan honorer mencukupi jumlah rasio yang semestinya, sehingga yang perlu untuk ditingkatkan secara berlanjut adalah kompetensi dari guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Guru merupakan seorang wali atau pengganti bagi orang tua ketika peserta didik berada disekolah. Maka dari itu guru diharapkan mampu menjadi contoh yang baik dan mampu untuk mengusahakan hubungan yang terjalin dengan baik antara guru dan peserta didik. Guru diharapkan dapat memberikan pengarahan yang bersifat membangun karakter peserta dan memberikan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di sekolah.

Jadi, guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang bertujuan untuk mendidik peserta didik dan menciptakan suasana yang seimbang dan harmonis dengan peserta didik. Maka

diberilah ruang untuk peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan pengawasan dari guru.

3. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan subjek yang diajarkan dengan sebuah pembelajaran di sekolah. Sebagai subjek ajar, setiap peserta didik memiliki berbagai potensi yang perlu untuk dikembangkan oleh guru, baik itu yang bersifat positif berupa prestasi maupun berperilaku yang baik, maupun yang awalnya bersifat negatif kemudian diarahkan ke positif oleh guru di sekolah.

Setiap peserta didik memiliki keunikan dan bakat yang saling berbeda-beda, maka hal inilah yang membedakannya, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur pembeda antara individu yang satu dengan yang lain dalam masa berkembangnya.

Peserta didik di SMA Negeri 7 Luwu berjumlah 711 secara keseluruhan dengan memiliki 323 siswa dan 388 siswi, pada tahun ajaran 2022/2023. Untuk lebih rincinya dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.2 : Jumlah keseluruhan keadaan peserta didik SMA Negeri 7 Luwu

No	KELAS	JUMLAH SISWA	Total	Wali kelas
1	X MIPA 1	37 Siswa		Hirawati, S.Pd
2	X MIPA 2	37 Siswa		Faridha, S.Pd
3	X MIPA 3	37 Siswa		Sefrini Indah Pratiwi, S.Pd
4	X MIPA 4	37 Siswa	259 Siswa	Dewi Lestari, S.Pd

5	X MIPA 5	37 Siswa		Rusniwati, S.Pd
6	X IPS 1	38 Siswa		Ruswati, S.Pd
7	X IPS 2	36 Siswa		Irma Anriani, S.Pd
8	XI MIPA 1	30 Siswa		Munamilatul Khanifah, S.Sos
9	XI MIPA 2	31 Siswa		Nurlaela AS, S.Kom
10	XI MIPA 3	29 Siswa		Vera Darul, S.Pd
11	XI MIPA 4	29 Siswa	211 Siswa	Niar, S.Pd
12	XI MIPA 5	29 Siswa		Kurniati, S.Pd
13	XI IPS 1	31 Siswa		Sitti Selfiati, S.Pd
14	XI IPS 2	23 Siswa		Waode Karmila, S.Pd
15	XII MIPA 1	29 Siswa		Rosita Annas, ST
16	XII MIPA 2	29 Siswa		Zakiah, S.Ag
17	XII MIPA 3	27 Siswa		Nurlina, S.Pd
18	XII MIPA 4	30 Siswa		Ombong, SS
19	XII MIPA 5	29 Siswa		Dra. Nurninsi
20	XII MIPA 6	28 Siswa	231 Siswa	Abrianti Attas, S.Pd
21	XII IPS 1	32 Siswa		Hj. Sudarmi, SE
22	XII IPS 2	27 Siswa		Marhawati, S.Pd

Jumlah

701 Siswa

-

Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 7 Luwu Tahun 2023

4. Sarana dan Prasarana

Dengan kondisi bangunan yang cukup memadai maka akan mempermudah dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas dan seluruh kegiatan yang sedang berlangsung di SMA Negeri 7 Luwu. Sehingga akan tercapailah tujuan pendidikan yang diharapkan, maka diperlukan sebuah sarana dan prasarana yang berguna sebagai pelengkap yang berbentuk fisik, yang kemudian akan difungsikan untuk memperlancar kegiatan-kegiatan dalam proses pendidikan. Sarana dan prasarana SMA Negeri 7 Luwu cukup memadai untuk mendukung kelancaran dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga diharapkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan meskipun masih terdapat kekurangan serta butuh penambahan dan masih dalam proses penyempurnaan. Penempatan bangunan dan penataan taman cukup sederhana serta letak lapangan futsal dan basket cukup luas digunakan oleh peserta didik SMA negeri 7 Luwu mengingat sejumlah peserta didik yang memiliki kegemaran dalam berolahraga.

Keberadaan sarana dan prasarana sekolah tersebut merupakan suatu aset yang berharga dalam pendidikan dan perlu dijaga serta dilestarikan keberadaannya karena kebanggaan dari sekolah yang berfungsi untuk menunjang proses pendidikan. Sekolah merupakan suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang maupun berkelompok yang melakukan kerjasama yang kemudian bertujuan untuk mencapai target yang diharapkan dalam pendidikan. Dengan adanya fasilitas yang memadai diharapkan menjadi penentu keberhasilan proses belajar mengajar disekolah.

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana pendidikan pada SMA Negeri 7 Luwu dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3: Sarana Administrasi dan Kependidikan pada SMA Negeri 7 Luwu

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	KET
1	Ruang kepala sekolah	1	
2	Ruang perpustakaan	1	
3	Ruang laboratorium	4	
4	Ruang kelas	22	
5	Ruang guru	1	
6	Ruang UKS	1	
7	Musholla	1	
8	Toilet Siswa	4	
9	Toilet siswi	4	
10	Gudang	1	
11	Ruang konseling	1	
12	Ruang osis	1	
13	Ruang tata usaha	1	
14	Ruang serba guna	1	
JUMLAH		44	

Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 7 Luwu Tahun 2023

5. Hasil data gaya belajar

Data yang diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa berisi 14 pernyataan yang masing-masing pernyataan tersebut telah tersedia pilihan

jawaban yang akan pilih oleh siswa yang bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa dikelas X IPS 1.

Adapun data yang didapatkan di kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu sebagai berikut:

Tabel 4.4 : data presentase gaya belajar kelas X IPS 1

NO	Gaya belajar	Jumlah siswa	Persentase
1	Gaya belajar visual	12	31,57
2	Gaya belajar auditorial	15	39,47
3	Gaya belajar kinestetik	11	28,98
Jumlah		38	

Berdasarkan pada tabel 4.4 bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga dapat diketahui bahwa siswa di kelas X IPS 1 yang berjumlah 38 siswa. kemudian siswa dengan gaya belajar visual sebanyak 12 siswa dengan persentase 32% Siswa dengan gaya belajar auditorial sebanyak 15 siswa dengan persentase 39% dan siswa dengan gaya belajar kinestetik sebanyak 11 siswa dengan persentase 29%.

Untuk mengetahui persentase dari gaya belajar yang dominan pada tabel 4.4 maka digunakan rumus persentase pada kelas X IPS 1 sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

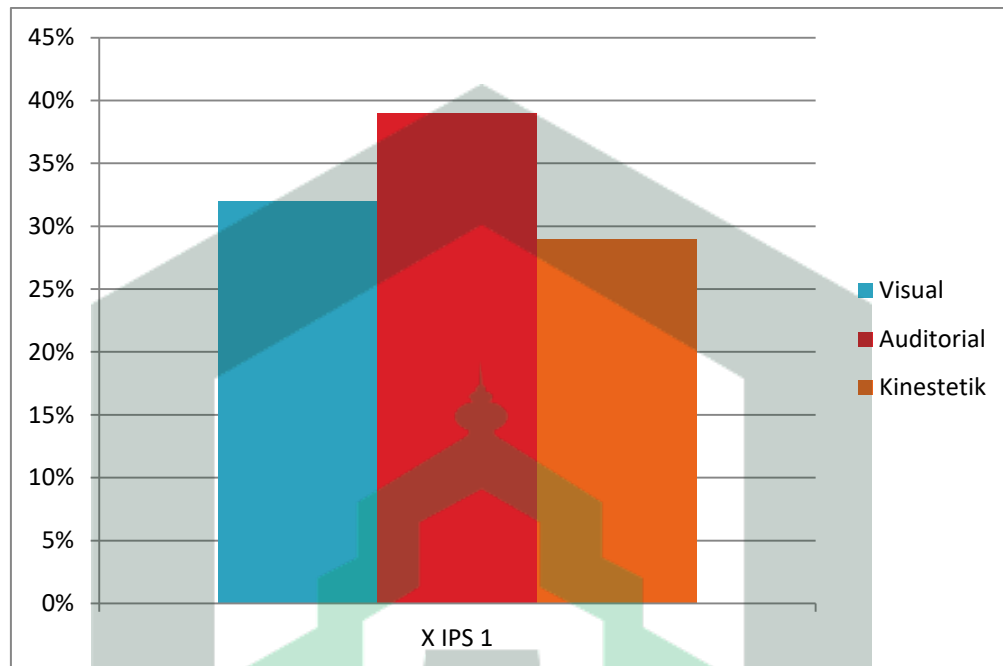
Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah siswa pada aspek tertentu

N = Jumlah siswa keseluruhan.

Dari data yang didapatkan dari hasil penelitian pada kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu maka gaya belajar yang menonjol dari kelas X IPS 1 dengan persentase tertinggi 39% dengan gaya belajar Auditorial. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat dari diagram batang sebagai berikut:



B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh Ahmad dengan judul “Gaya belajar matematika siswa SMP (suatu kajian pada siswa kelas VIII SMPN 2 sokaraja)”. Yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Sokaraja dan untuk mengetahui gaya belajar matematika yang dominan yang dimiliki siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Sokaraja.

Sehingga dapat disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gaya belajar matematika pada kelas X IPS 1 Di SMA Negeri 7

Luwu. Maka dalam gaya belajar dibagi menjadi 3 bagian dari data yang didapatkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gaya belajar visual

Dari penelitian yang dilakukan pada gaya belajar visual pada kelas X IPS 1 terdapat 12 siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan persentase 32%.

2. Gaya belajar auditorial

Dari penelitian yang dilakukan pada gaya belajar auditorial pada kelas X IPS 1 terdapat 15 siswa yang memiliki gaya belajar auditorial dengan persentase 39%.

3. Gaya belajar kinestetik

Pada kelas kelas X IPS 1 terdapat 11 siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dengan persentase 29%.

Dari penelitian yang didapatkan pada kelas X IPS 1 dapat dikatakan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda pada mata pelajaran matematika. Siswa SMA Negeri 7 Luwu pada kelas X IPS 1 mempunyai ciri khas tersendiri dalam menyerap pelajaran yang ada disekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelas X IPS 1 mempunyai gaya belajar yang dominan pada gaya belajar auditorial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan rangkaian penelitian seperti yang telah digambarkan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 7 Luwu adalah setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan penelitian dilakukan dikelas Pada kelas X IPS 1 siswanya berjumlah 38 siswa. kemudian siswa dengan gaya belajar visual sebanyak 12 siswa dengan persentase 32% Siswa dengan gaya belajar auditorial sebanyak 15 siswa dengan persentase 39% dan siswa dengan gaya belajar kinestetik sebanyak 11 siswa dengan persentase 29%. Maka dapat disimpulkan bahwa yang memiliki gaya belajar yang dominan pada kelas X IPS 1 adalah gaya belajar auditorial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada kelas X IPS 1 di SMA Negeri 7 Luwu, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka disarankan untuk memperhatikan gaya belajar siswa sehingga dapat disesuaikan dengan metode yang sesuai.
2. Menghilangkan prasangka negatif pada matematika dengan memberikan contoh yang mudah dipahami sehingga mengurangi kecemasan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Edisi Pertama Jakarta, Kencana, 2013.
- Arylien Ludji Bire, Uda Geradus, dan Josua Bire, “*Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa,*” Vol.44, No.2, (November 2014): 173-174, <http://doi.org/10.21831/jk.v44i2.5307>.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, September 1999.
- Fajar Dwi Prasetya, “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Distrik Otomotif Siswa Kelas XI teknik Perbaikan Budi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman,*” Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, September 2012.
- Febi Dwi Widayanti, “*Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas,*” Vol.2, No.1, (Desember 2013): 16-17, <https://erudio.ub.ac.id/index.php/erudio/article/view/228#articleCitations>
- Fita Mustafida, “*Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD / MI,*” Vol 6, No 1, (Juli-Desember 2013): 85-90, <https://doi.org/10.18860/jt.v6i1.3291>.
- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, Desember 1996.
- Hamzah Djunaid, “*Konsep Pendidikan dalam Al-Qur’an,*” Vol.17, No.1, (juni 2014): 140-141, <http://doi.org/10.24225/Ip.2014v17n1a10>.
- Heni Dwi Lestari, “*Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Prestasi Siswa tentang Metode mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar computer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Jogonalan tahun Ajaran 2016/2017,*” Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 3 maret 2017.
- Letri Olpita Sari, *Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD Negeri 113 Bengkulu Selatan*, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Oktober 2019.

- Leny Hartati, "*Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika,*" vol 3, no 3, (2013): 233, <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>.
- Muhammad Daud siagian, "*Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika,*" Vol 2, No 2, (Oktober 2016): 59-60, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117>.
- Nurkholis, "*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi,*" Vol.1, No.1, (November 12, 2020/2013): 24-25, <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>.
- Nurul Ulya, *Gaya Belajar Siswi Berprestasi di MTS Hifzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara*, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 4 Juni 2018.
- Sarfa Warsahua, "*Analisis Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Himpunan siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru,*" Vol.2, No.1, (2016): 86-87, <http://dx.doi.org/10.33477/mp.v4i1.310>.
- Sailatul, Ilmiah dan Masriyah, "*Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Pecahan Ditinjau dari gaya Belajar*" Vol.2, No.1 (2013): 1-2, <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/1419>.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi, Jakarta, Rineka Cipta, Desember 2013.
- Yusri Wahyuni, "*Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta,*" vol. 10, no. 2 (2017): 128, <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>.



Data gaya belajar kelas X IPS 1

No	NAMA SISWA	Gaya belajar			Ket
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	ADINDAH		√		
2	AKSYA			√	
3	ALDA MUTIA			√	
4	ANDINA SAPUTRI		√		
5	ANITA HERMAN		√		
6	ANNISA FITRA MELIK		√		
7	CITRA	√			
8	FAHRI AKBAR			√	
9	FITRIANI	√			
10	HEGI SAPUTRA		√		
11	HELMALIA PUTRI		√		
12	IKRAR ARIEF		√		
13	INDAH SHARI			√	
14	INTAN PRATIWI		√		
15	MINA	√			
16	MUH ARDIANSYAH		√		
17	MUH. GHANDI RAKASIWI			√	
18	MUH SYARIL	√			
19	MUH. RIFYAL AL-AD		√		
20	MULA ARDIANSYAH		√		
21	NADIA ASHFIYA			√	
22	NENENG ANJARWATI		√		
23	NURLAILA	√			
24	RAVI TRI FRADIVA	√			
25	RANGGA	√			
26	RIDWAN			√	

27	SITI NABILA PEBRIANTI	√			
28	SAHNA AMELIA	√			
29	SARMAWATI	√			
30	SASKIYA		√		
31	TIAS MIRASI			√	
32	WAHYUDI			√	
33	WAHYUNI			√	
34	ZABRINA ZALZABILA	√			
35	SITI NABILA		√		
36	AINI AULIYA	√			
37	OLIVER		√		
38	A. TIWI AFRIYANTI			√	
	JUMLAH	12	15	11	



Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 347/PENELITIAN/06.01/DPMPTSP/VIII/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Surat Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. SMA Negeri 7 Luwu
di
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1653/In.19/FTIK/HM.01/08/2023 tanggal 01 Agustus 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Erwin
Tempat/Tgl Lahir : Lengkong / 12 Juli 1997,
Nim : 16 0204 0026
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Dusun Pattedong
Kelurahan Pattedong
Kecamatan Ponrang Selatan

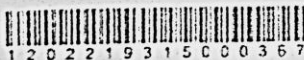
Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

KLASIFIKASI GAYA BELAJAR MATEMATIKA KELAS X SMA NEGERI 7 LUWU

Yang akan dilaksanakan di SMA NEGERI 7 LUWU, pada tanggal 01 Agustus 2023 s/d 01 September 2023

Schubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 3 6 7



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 01 Agustus 2023

Kepala Dinas

Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA

Pangkat : Pembina Tk. I IV/b

NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Lirnas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Erwin;
5. Arsip.

Surat keterangan telah meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 7 LUWU

Alamat : Jl. Sungai ParemangKel. PammanuKec. Belopa UtaraKab.Luwu 91994 e-mail:smajuluwu07@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor: 422/ / UPT-SMAN.7/LUWU/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNUS, S.Pd
NIP : 19691231 199301 1 006
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 7 Luwu, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

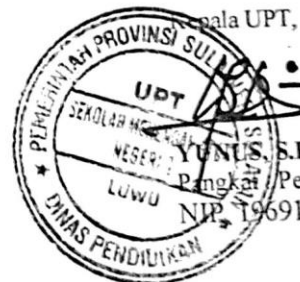
Nama : ERWIN
NIM : 16 0204 0026
Program Studi : Pendidikan Matematika
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)/IAIN Palopo
Judul Penelitian : Klasifikasi Gaya Belajar Matematika Kelas X SMA Negeri 7 Luwu

Benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 7 Luwu sesuai dengan rekomendasi izin penelitian dari dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Luwu dengan Nomor: 374/PENELITIAN/06.01/DPMPPTSP/VIII/2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Luwu, 8 Agustus 2023

Kepala UPT,



YUNUS, S.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19691231 199301 1 006

SK pengangkatan tim dosen penguji


IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 0007 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**

Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;

Kedua : 1. Tugas Ketua Sidang adalah memimpin sidang dan mewakili Pimpinan Fakultas untuk melakukan Yudisium;
2. Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah: mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;

Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023;

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 09 Agustus 2023

Dekan,

Sukirman



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Matematika FTIK di Palopo;
3. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 007 TAHUN 2023
TANGGAL : 09 AGUSTUS 2023
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

- I. Nama Mahasiswa : Erwin
NIM : 16 0204 0026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika
- II. Judul Skripsi : **Klasifikasi Gaya Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Logaritma di Kelas X SMA Negeri 7 Luwu**
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------|---|
| Ketua Sidang | : Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. |
| Penguji (I) | : Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. |
| Penguji (II) | : Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. |
| Pembimbing (I) | : Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si. |
| Pembimbing (II) | : Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd. |



Persetujuan tim penguji

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Klasifikasi Gaya Belajar Matematika kelas X SMA Negeri 7 Luwu* yang ditulis Erwin NIM. 16 0204 0026, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Untuk Sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diajukan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at tanggal 10 Agustus telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Nur Rahmah, M.Pd.

Ketua Sidang

(.....)
tgl:

2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

(.....)
tgl:

3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

(.....)
tgl:

4. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.

Pembimbing I

(.....)
tgl: 21/08/2023

5. Sitti Zuhacrah Thalhah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)
tgl: 21/08/2023

Surat keterangan lancar mengaji



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : Erwin
NIM : 16 0204 0026
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Ilmu Keguruan
Alamat/ No. Hp : kel. pattedong / 085 242 687 723

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Agustus 2023

Ketua Prodi Pendidikan Matematika



Nur Rahmah
Bt. Nur Rahmah, M.Pd.
19850917 201101 2 018

Catatan:

sudah lancar mengaji.

Lembar validasi angket siswa

LEMBAR VALIDASI ANGKET SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester :/.....
Pokok Bahasan : ~~Persamaan Rasional dan Irasional~~
Satu Variabel

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Klasifikasi gaya belajar matematika Kelas X SMA Negeri 7 Luwu*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *Pengamatan Aktivitas Siswa*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai ¹	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

1. Perhatikan layout lembar kuisioner yang akan disebarkan ke responden

Palopo,
Validator, 2023

(Mubandah Alsa)

¹ Pernyataan / indikator yang ada dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

LEMBAR VALIDASI ANGKET SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester :/.....
~~Pokok Bahasan~~ : ~~Persamaan Rasional dan Irrasional~~
Satu Variabel

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Klasifikasi gaya belajar matematika Kelas X SMA Negeri 7 Luwu*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *Pengamatan Aktivitas Siswa*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai ¹	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 26 - 02 - 2023
Validator,

[Signature]
Sumardien Hapsari, S.Pd., M.Pd.

Instrumen gaya belajar

Lembar Kuesioner
Penentuan Tipe Gaya Belajar Siswa

Identitas :
Nama Lengkap :
Kelas :
No. Absen :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Anda akan menjumpai sejumlah pernyataan mengenai tipe gaya belajar pada diri anda
3. Berikanlah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda
4. Jawaban yang diberikan pada instrument ini tidak akan emmpengaruhi hasil belajar anda
5. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat
6. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam pengisian instrument sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

Daftar Pernyataan :

1. Saya suka membaca dengan.....
 - a. Cepat
 - b. Suara keras
 - c. Jari sebagai penunjuk
2. Saya sangat suka.....
 - a. Mencatat
 - b. Bercerita
 - c. Menjiplak

keterangan :

- a. gaya belajar visual
- b. gaya belajar auditorial
- c. gaya belajar kinestetik

3. Saya mudah mengingat dengan apa yang.....

- a. Saya lihat
- b. Saya dengar
- c. Saya tulis

4. Saya paling suka belajar dengan.....

- a. Membaca
- b. Mendengarkan
- c. Bergerak

5. Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban.....

- a. Ya atau tidak
- b. Panjang lebar (suka bercerita)
- c. Diikuti dengan gerakan anggota tubuh

6. Apabila mencatat, saya.....

- a. Banyak catatan disertai gambar
- b. Sedikit mencatat karena lebih suka mendengarkan
- c. Banyak catatan namun tidak disertai gambar

7. Saat belajar saya.....

- a. Tidak mudah terganggu dengan keributan
- b. Mudah terganggu dengan keributan
- c. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama

8. Saya mengingat dengan cara.....

- a. Membayangkan
- b. Mengucapkan
- c. Sambal berjalan dan melihat

9. Saya berbicara lebih suka.....

- a. Melihat wajah langsung
- b. Lewat telepon



c. Memperhatikan Gerakan tubuh

10. Cara saya belajar bisanya suka....

a. Mengikuti petunjuk gambar

b. Sambal berbicara

c. Berbicara sambil menulis

11. Ketika berbicara saya.....

a. Cepat

b. Intonasi/berirama

c. Lambat

12. saya lebih menyukai.....

a. Gambar

b. Musik

c. Permainan

13. Saya sering mengisi waktu luang dengan

a. Menonton

b. Mendengarkan music

c. Bermain game

14. Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan.....

a. Melihat peraga

b. Berdiskusi

c. Praktik

Lembar Kuesioner

Penentuan Tipe Gaya Belajar Siswa

Identitas :

Nama Lengkap : ADAM AL-FARID PARDI

Kelas : X MIPA 3

No. Absen : 16

Jenis Kelamin : L

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Anda akan menjumpai sejumlah pernyataan mengenai tipe gaya belajar pada diri anda
3. Berikanlah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda
4. Jawaban yang diberikan pada instrument ini tidak akan mempengaruhi hasil belajar anda
5. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat
6. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam pengisian instrument sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

Daftar Pernyataan :

1. Saya suka membaca dengan.....

- a. Cepat
- b. Suara keras
- c. Jari sebagai penunjuk

2. Saya sangat suka.....

- a. Mencatat
- b. Bercerita
- c. Menjiplak

keterangan :

- a. gaya belajar visual
- b. gaya belajar auditorial
- c. gaya belajar kinestetik

3. Saya mudah mengingat dengan apa yang.....

a. Saya lihat

b. Saya dengar

c. Saya tulis

4. Saya paling suka belajar dengan.....

a. Membaca

b. Mendengarkan

c. Bergerak

5. Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban.....

a. Ya atau tidak

b. Panjang lebar (suka bercerita)

c. Diikuti dengan gerakan anggota tubuh

6. Apabila mencatat, saya.....

a. Banyak catatan disertai gambar

b. Sedikit mencatat karena lebih suka mendengarkan

c. Banyak catatan namun tidak disertai gambar

7. Saat belajar saya.....

a. Tidak mudah terganggu dengan keributan

b. Mudah terganggu dengan keributan

c. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama

8. Saya mengingat dengan cara.....

a. Membayangkan

b. Mengucapkan

c. Sambal berjalan dan melihat

9. Saya berbicara lebih suka.....

a. Melihat wajah langsung

b. Lewat telepon

c. Memperhatikan Gerakan tubuh

10. Cara saya belajar bisanya suka....

Mengikuti petunjuk gambar

b. Sambal berbicara

c. Berbicara sambil menulis

11. Ketika berbicara saya.....

a. Cepat

Intonasi/berirama

c. Lambat

12. saya lebih menyukai.....

a. Gambar

b. Musik

Permainan

13. Saya sering mengisi waktu luang dengan

a. Menonton

b. Mendengarkan music

Bermain game

14. Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan.....

Melihat peraga

b. Berdiskusi

c. Praktik

Lembar Kuesioner
Penentuan Tipe Gaya Belajar Siswa

Identitas :
Nama Lengkap : *annisa Fitriah Melik*
Kelas : *x IPS 1*
No. Absen : *7*
Jenis Kelamin : *Perempuan*

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Anda akan menjumpai sejumlah pernyataan mengenai tipe gaya belajar pada diri anda
3. Berikanlah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan diri anda
4. Jawaban yang diberikan pada instrument ini tidak akan emmpengaruhi hasil belajar anda
5. Isilah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat
6. Kejujuran dan kesediaan saudara dalam pengisian instrument sangat membantu pencapaian tujuan penelitian.

Daftar Pernyataan :

1. Saya suka membaca dengan.....

- a. Cepat
b. Suara keras
c. Jari sebagai penunjuk

2. Saya sangat suka.....

- a. Mencatat
b. Bercerita
c. Menjplak

keterangan :

- a. gaya belajar visual
b. gaya belajar auditorial
c. gaya belajar kinestetik

3. Saya mudah mengingat dengan apa yang.....

a. Saya lihat

b. Saya dengar

c. Saya tulis

4. Saya paling suka belajar dengan.....

a. Membaca

b. Mendengarkan

c. Bergerak

5. Saya menjawab pertanyaan dengan jawaban.....

a. Ya atau tidak

b. Panjang lebar (suka bercerita)

c. Diikuti dengan gerakan anggota tubuh

6. Apabila mencatat, saya.....

a. Banyak catatan disertai gambar

b. Sedikit mencatat karena lebih suka mendengarkan

c. Banyak catatan namun tidak disertai gambar

7. Saat belajar saya.....

a. Tidak mudah terganggu dengan keributan

b. Mudah terganggu dengan keributan

c. Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama

8. Saya mengingat dengan cara.....

a. Membayangkan


b. Mengucapkan

c. Sambal berjalan dan melihat

9. Saya berbicara lebih suka.....

a. Melihat wajah langsung

b. Lewat telepon

- c. Memperhatikan Gerakan tubuh
10. Cara saya belajar bisanya suka....
- Mengikuti petunjuk gambar
 - b. Sambal berbicara
 - c. Berbicara sambil menulis
11. Ketika berbicara saya.....
- Cepat
 - b. Intonasi/berirama
 - c. Lambat
12. saya lebih menyukai.....
- Gambar
 - b. Musik
 - c. Permainan
13. Saya sering mengisi waktu luang dengan
- Menonton
 - b. Mendengarkan music
 - c. Bermain game
14. Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan.....
- a. Melihat peraga
 - Berdiskusi
 - c. Praktik
- 

Sekolah SMA Negeri 7 luwu



Kelas X IPS 1



Riwayat Hidup



Erwin, lahir di lengkong pada tanggal 12 Juli 1997. Penulis merupakan anak dari pasangan dari seorang ayah yang bernama Jufri dan ibu bernama Rimang. Saat ini, penulis bertempat tinggal di kelurahan pattedong (desa Lengkong).

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 55 Olang. Kemudian di tahun 2010 menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Bua Ponrang hingga lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Belopa. Setelah lulus di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi pendidikan matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2016.

